

# The application of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2) model to understand the acceptance and usage of SIMAK UNIGA (Case study: Digital Business program in the Faculty of Economics)

Diqy Fakhrun Shiddieq<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Universitas Ga rut, Jl. Raya Samarang Jl. Hampor No.52A, Kabupaten Garut, Jawa Barat, 44151, Indonesia

*e-mail : diqv@uniga.ac.id*

---

**Abstract:** The application of information and communication technology is often not achieved due to the unwillingness of users to accept and use the existing system. The purpose of this study was to analyze the relationship between the determinant factors of SIMAK utilization on the user's behavioral intention, to analyze the relationship between habit and facilitating condition factors to user behavior, and to analyze the relationship between user behavior intention and user behavior. This study used a quantitative method by conducting a questionnaire survey to Digital Business Study Program student, Ga rut University. Measurements were carried out using the UTAUT 2 model construct, then testing was carried out with the Structural Equation Model (SEM) and SPSS. This finding proves that 1) performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, and hedonic motivation have no effect on behavioral intention. 2) habit and trust in information have an effect on behavioral intention. 3) habit and facilitating conditions have no effect on user behavior. 4) behavioral intention has an effect on user behavior. The implications of this research can be considered in the application of information and communication technology in improving performance.

**Keywords:** *Information and communication technology; Performance; SIMAK; UTAUT 2;*

**Abstrak:** Penerapan teknologi informasi dan komunikasi seringkali tidak tercapai karena ketidaksediaannya pengguna untuk menerima dan menggunakan sistem yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor determinan pemanfaatan SIMAK terhadap niat berperilaku penggunaannya, menganalisis hubungan faktor habit dan facilitating condition terhadap perilaku pengguna, dan menganalisis hubungan niat berperilaku pengguna terhadap perilaku pengguna. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan survei kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Ga rut. Pengukuran dilakukan menggunakan konstruk model UTAUT 2 selanjutnya dilakukan pengujian dengan Structural Equation Model (SEM) dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ekspektasi kerja, tingkat kemudahan, pengaruh sosial, ketersediaan sumber daya, merasa nyaman dan senang tidak mempunyai pengaruh terhadap niat untuk menggunakan. 2) Kebiasaan atau kecenderungan penggunaan secara otomatis dan kepercayaan terhadap informasi mempunyai pengaruh terhadap niat untuk menggunakan. 3) Kebiasaan atau kecenderungan penggunaan secara otomatis dan ketersediaan sumber daya tidak mempunyai pengaruh terhadap sikap penggunaan. 4) Niat untuk menggunakan mempunyai pengaruh terhadap sikap penggunaan. Implikasi penelitian tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan kinerja.

**Kata kunci:** Teknologi informasi dan komunikasi; Kinerja; SIMAK; UTAUT 2;

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang besar terhadap dunia pendidikan khususnya dalam upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan. Penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dilakukan bukan hanya sekedar mengikuti gaya atau trend yang sedang berkembang, melainkan sebagai salah satu sarana untuk mempersiapkan tenaga kerja dimasa yang akan datang (Maritsa, Salsabila, Wafiq, Anindya, & Ma'shum, 2021). Teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran melalui tiga cara implementasi, yaitu: 1) media pembelajaran; 2) alat administratif; 3) sumber belajar (Lestari, 2018).

Salah satu layanan yang berdampak terhadap upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan adalah layanan akademik. Seiring perkembangan teknologi informasi layanan akademik dituntut untuk menghasilkan informasi akademik dengan cepat dan tepat. Sehingga, kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas proses, *output* dan *outcome* pembelajaran yang dilakukan diperguruan tinggi merupakan hal yang harus dilakukan untuk menjamin kualitas layanan akademik di era globalisasi ini (Setiawan, dkk, 2011).

Sistem Informasi Akademik Universitas Garut yang kemudian disingkat SIMAK merupakan sistem layanan akademik yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran yang sudah diterapkan di Universitas Garut. Sampai dengan saat ini pemanfaatan SIMAK dirasakan masih belum optimal oleh mahasiswa. Kondisi ini terlihat dari masih sedikitnya mahasiswa yang mengakses SIMAK di luar jadwal perkuliahan.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan kinerja seringkali tidak tercapai dikarenakan ketidaktersediaan pengguna untuk menerima dan menggunakan sistem yang ada. Penerimaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan kunci utama keberhasilan implementasi teknologi informasi dan komunikasi (Bendi, 2013).

Venkatesh, dkk (2012) mengeluarkan model yang menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini diberi nama UTAUT 2 (*Unifed Theory of Acceptance and Use of Technology 2*) yang menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*behavior intention*) dan perilaku untuk menggunakan (*use behavior*) dipengaruhi oleh persepsi orang-orang terhadap harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan akan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi pendukung (*facilitating condotions*), kesenangan dari penggunaan teknologi (*hedonic montivation*), biaya (*price value*) dan kebiasaan (*habbit*) yang dimoderasi oleh faktor jenis kelamin (*gender*), usia (*age*) dan pengalaman (*experience*). Diharapkan model UTAUT 2 ini dapat digunakan untuk memahami penerimaan dan penggunaan SIMAK di lingkungan Universitas Garut secara khususnya serta dapat menjadi pertimbangan mengenai upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan dibidang layanan akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk menguraikan bagaimana penerimaan mahasiswa terutama mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi terhadap penerapan teknologi informasi pada SIMAK di Universitas Garut dengan menggunakan metode UTAUT 2. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis hubungan antara faktor-faktor determinan pemanfaatan SIMAK (*performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condotions, hedonic montivation, habit*) terhadap niat berperilaku penggunaanya (*behavior intention*).
2. Menganalisis hubungan faktor *habit* dan *facilitating condition* terhadap perilaku pengguna (*use behavior*).
3. Menganalisis hubungan niat berperilaku pengguna (*behavior intention*) terhadap perilaku pengguna (*use behavior*).

## **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut (Aditama, 2012) sistem informasi akademik merupakan sebuah sistem yang diciptakan untuk mengolah data-data yang berhubungan dengan informasi akademik, yang mencakup informasi siswa, guru, catatan prestasi, kurikulum dan jadwal pembelajaran.

Jogiyanto (2007) menjelaskan sistem informasi keperluan mempelajari bagaimana organisasi harus mengembangkan suatu sistem teknologi informasi untuk mengarahkan perilaku-perilaku individual-individual dalam berinteraksi dengan sistem teknologi informasi tersebut untuk mencapai tujuan masing-masing.

Penelitian mengenai perilaku pengguna dalam menggunakan sistem teknologi informasi dikelompokkan kedalam dua aliran penelitian sebagai berikut :

1. Aliran penelitian yang memfokuskan pada penerimaan, adopsi dan penggunaan dari sistem teknologi informasi.
2. Aliran penelitian yang memfokuskan pada kesuksesan implementasi ditingkat organisasi.

The *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2) merupakan pengembangan dari model UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh et,al (2003) yang mensitesiskan delapan model penerimaan teknologi yang telah dikembangkan sebelumnya. Delapan model tersebut antara lain *Theory Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivation Model* (MM), *Theory of Planed Behavior* (TPB), gabungan TAM dan TPB, *Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT). Dari kedelapan model tadi UTAUT terbukti lebih mampu menjelaskan hingga 70% variasi pada minat penggunaan teknologi.

UTAUT kemudian dikembangkan oleh Venkatesh et.al (2012) menjadi UTAUT 2 adalah untuk mempelajari penerimaan teknologi dari konteks organisasi menjadi konteks konsumen

individu (Marhaeni, 2014) dengan menambahkan tiga konstruk baru kedalam model UTAUT, yaitu hedonic motivation, price value dan habit dan menyertakan tiga variabel moderator yaitu, *Age, gender dan experience*.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi literatur dan pengumpulan data. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Bisnis Digital

Universitas Garut sedangkan sampel penelitian berjumlah 100 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan survei yang menggunakan kuesioner sebagai alat bantu dalam pengukuran data. Pengukuran akan dilakukan menggunakan konstruk yang ada pada model UTAUT 2 yang selanjutnya akan dilakukan pengujian dengan menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* dan SPSS. SEM adalah teknik multivariate analysis antara dua analisis yaitu analisis faktor dan analisis regresi dengan tujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang digunakan (*Multivariate Analysis – Structural Equation Model (SEM – PLS)*, 2022).

Penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan yang telah disusun secara sistematis, agar penelitian dapat dilakukan secara terstruktur dan mencapai tujuan secara baik dan tepat. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah identifikasi awal, studi literatur, pengembangan model, penentuan sampel dan kuesioner, uji kuesioner, pengambilan dan pengolahan data, analisis dan pembahasan. Setelah menentukan variabel penelitian dan menentukan indikator masing-masing variabel sebagai bahan penyusunan kuesioner selanjutnya membuat model SEM, yaitu menyusun model struktural yang menggambarkan hubungan antar variabel.

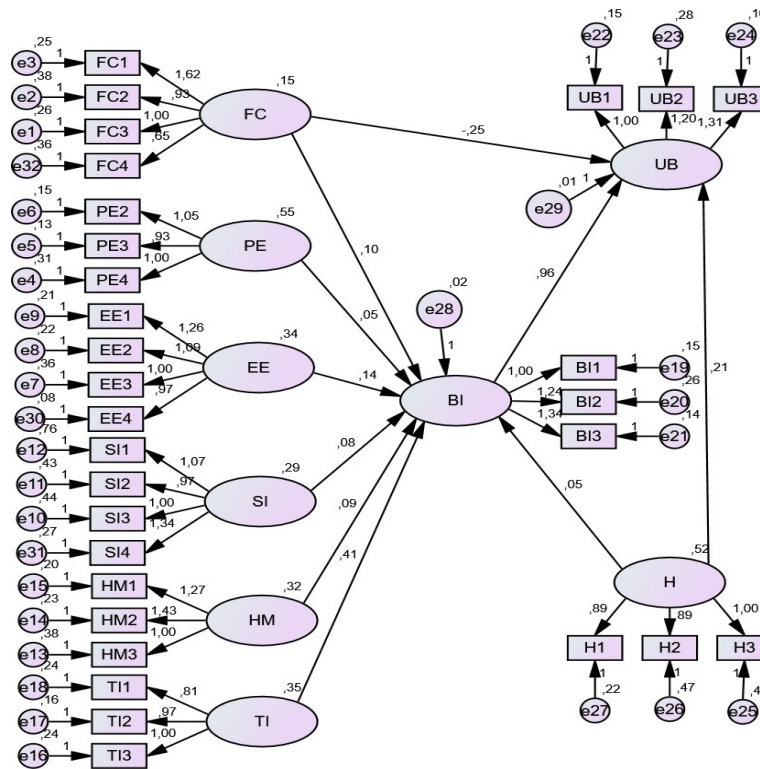
Untuk memastikan efektivitas dari kuesioner yang digunakan, peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas. Kuesioner disebarkan kepada 30 responden sehingga nilai korelasi menunjukkan angka 0,361. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi bevariate pearson dengan alat bantu aplikasi SPSS 20. Hasil uji coba validitas kuesioner menunjukkan bahwa hampir semua nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikan 5%, kecuali pada item FC1 dalam kuesioner tidak memenuhi batas validitas. Oleh karena itu, item pertanyaan dalam kuesioner tersebut akan dieliminasi (Sugiama, 2008).

Uji coba reliabilitas instrumen menggunakan rumus pendekatan nilai cronbach's alpha yaitu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0.361. Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner memiliki nilai koefisien cronbach's alpha sebesar 0,945. Sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian (Sugiama, 2008).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pemodelan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan model analisis faktor konfirmasi (*Confirmatory Factor Analysis*) digunakan untuk menganalisa data dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS AMOS versi 22. Penentuan sampel untuk kuesioner penelitian ini menggunakan teknik purposive sample dengan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai residual adalah sebesar 0.969 atau lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Hal ini sejalan dengan hasil pengujian heteroskedastisitas yang menunjukkan tidak adanya pola tertentu. Tahapan lanjutan yang dilakukan adalah melakukan pengujian model persamaan struktural yang dibuat dengan menggunakan SEM. Model struktural yang dibuat terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Model Penelitian**

Gambar 1 menunjukkan ada sembilan konstruk yang dianggap dapat menganalisa penelitian ini yaitu PE (*Performance Expectancy*), EE (*Effort Expectancy*), SI (*Social Influence*), FC (*Facilitating Conditions*), HM (*Hedonic Motivation*), HI (*Habit*), TI (*Trust in Information*), BI (*Behavioral Intention*), dan UB (*Use Behavior*). Pada model ini, keterkaitan antar konstruk dan keterkaitan antar indikator disesuaikan dengan hipotesis penelitian dan pengujian antar konstruk.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan berdasarkan model penelitian yang telah dikembangkan. Pengujian dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk yang ada pada model penelitian. Dasar pengambilan keputusan diambil dengan melihat bobot regresi untuk konstruk terkait pada hasil pengujian model dengan SPSS AMOS versi 22. Jika  $P > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $P < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Gambar 1 menunjukkan ada sembilan konstruk yang dianggap dapat menganalisa penelitian ini yaitu PE (*Performance Expectancy*), EE (*Effort Expectancy*), SI (*Social Influence*), FC (*Facilitating Conditions*), HM (*Hedonic Motivation*), HI (*Habit*), TI (*Trust in Information*), BI (*Behavioral Intention*), dan UB (*Use Behavior*). Pada model ini, keterkaitan antar konstruk dan keterkaitan antar indikator disesuaikan dengan hipotesis penelitian dan pengujian antar konstruk.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan berdasarkan model penelitian yang telah dikembangkan. Pengujian dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk yang ada pada model penelitian. Dasar pengambilan keputusan diambil dengan melihat bobot regresi untuk konstruk terkait pada hasil pengujian model dengan SPSS AMOS versi 22. Jika  $P > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $P < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Tabel 1 Tabel Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

	USRW	Estimate	S.E.	C.R.	P	Hasil
BI <--- EE		,138	,048	2,870	,004	Signifikan
BI <--- SI		,076	,050	1,503	,133	Tidak Signifikan
BI <--- HM		,092	,047	1,962	,050	Tidak Signifikan
BI <--- TI		,405	,077	5,235	***	Signifikan
BI <--- H		,049	,041	1,194	,232	Tidak Signifikan
BI <--- PE		,048	,034	1,409	,159	Tidak Signifikan
BI <--- FC		,099	,081	1,223	,221	Tidak Signifikan
UB <--- BI		,964	,198	4,860	***	Signifikan
UB <--- FC		-,247	,107	-2,311	,021	Tidak Signifikan
UB <--- H		,205	,058	3,544	***	Signifikan

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$ ,  $H_3$ ,  $H_4$ ,  $H_5$ ,  $H_9$ ,  $H_{10}$  ditolak dan  $H_2$ ,  $H_6$ ,  $H_7$ , dan  $H_8$  diterima. Hasil pegujian membuktikan bahwa *performance expectancy*, *effort expectation*, *social influence*, *facilitating condition*, *hedonic motivation* tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention* dalam pemanfaatan SIMAK UNIGA. Hasil ini membuktikan bahwa SIMAK yang sedang berjalan saat ini sudah dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kinerja perkuliahan. Selain itu, SIMAK juga dapat berjalan pada semua jenis sistem operasi dan semua jenis komputer tetapi *trust in information* berpengaruh terhadap *behavioral intention* berarti bahwa informasi yang disajikan pada SIMAK belum dapat mewakili kebutuhan mahasiswa. Kemudian hasil pegujian membuktikan bahwa *habit* berpengaruh terhadap *behavioral intention* dalam pemanfaatan SIMAK di UNIGA.

Hasil pengujian membuktikan bahwa behavioral intention berpengaruh terhadap use behavior dalam pemanfaatan SIMAK di UNIGA. Hal ini membuktikan bahwa dalam penggunaan SIMAK dipengaruhi oleh niat dari mahasiswa untuk lebih sering dalam menggunakan dan mendalami isi dari system SIMAK, sehingga faktor tersebut memberikan pengaruh terhadap penggunaan mahasiswa dalam menggunakan SIMAK di UNIGA.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian terhadap penelitian yang dilakukan mengenai penerimaan penerapan teknologi Sistem Informasi Akademik (SIMAK) oleh mahasiswa Universitas Garut, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut: 1) Ekspektasi kerja (*performance expectancy*), tingkat kemudahan (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), ketersediaan sumber daya (*facilitating condition*), merasa nyaman dan senang (*hedonic motivation*) tidak mempunyai pengaruh terhadap niat untuk menggunakan (*behavioral intention*). 2) Kebiasaan atau kecenderungan penggunaan secara otomatis (*habit*) dan kepercayaan terhadap informasi (*trust in information*) mempunyai pengaruh terhadap niat untuk menggunakan (*behavioral intention*). 3) Kebiasaan atau kecenderungan penggunaan secara otomatis (*habit*) dan ketersediaan sumber daya (*facilitating condition*) tidak mempunyai pengaruh terhadap sikap penggunaan (*use behavior*). 4) Niat untuk menggunakan (*behavioral intention*) mempunyai pengaruh terhadap sikap penggunaan (*use behavior*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada dua konstruk yang memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention* dan hanya ada satu konstruk yang memiliki pengaruh terhadap *use behavioral*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditama, Roki. (2012). *Sistem Informasi Akademik Kampus Berbasis Web Dengan PHP*. Lokomedia. Yogyakarta.
- Azhar, Susanto. (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Lingga Jaya. Bandung.
- Bendi, Jawad & Andayani. (2013). Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan UTAUT. *Jurnal SEMANTIK* 2013.
- Cahyadi, dkk. (2015). Integrasi Konsep Kepercayaan, Model UTAUT dan *Enterprise Risk Management* Dalam Model Evaluasi Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). Seminar Nasional Ilmu Komputer. Semarang.
- Cristiono, Adi Tio. (2014). *Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Menggunakan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) (Studi Kasus: Flexible Learning (F-Learn) UKSW)*. Program Studi Sistem Informasi. FTI UKSW.
- Fauzi, Akhmad. (2008). *Pengantar Teknologi Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Handayani, Trie & Sudiana. (2015). Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Pengguna Sistem Informasi (Studi: Sistem Informasi Akademik Pada STTNAS Yogyakarta). *Jurnal Angkasa*, 7(2).
- Indrawati, dkk. (2015). Measurement for Analyzing Instant Messenger Application Adoption Using a Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2. *Medwell Journals. International Bussines Management*, 9(4), 391-396.

- Ismaniati, Cristina. (2010). *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2009). *Analisis dan Desain Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kadir, Abdul, & Triwahyuni. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kurniabudi & Assegaff. (2016). *Analisis Perilaku Penerimaan Edmodo Pada Perkuliahan Dengan Model UTAUT*. TEKNOSI, 2(3).
- Libbele, R. (2004). *ICT Policy Formulations and E-strategy Development: a Comprehensive Guidebook*. UNDP Asia Pasifik Development Information Programe. Bangkok.
- Marhaeni, Gusti Ayu. (2014). Analisis Perilaku Penggunaan Pesan Instan Dengan Menggunakan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* di Kota Bandung. Universitas Telkom.
- Mentaya, Andre., dkk. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerimaan Aplikasi Brilian Dengan Model UTAUT. *JSIKA*, 4(2).
- Miladinovic, Jelena., et.al. (2016). *A Study on Factors Affecting the Behavioral Intention to use Mobile kjafdlkjfa Shopping Fashion Apps in Sweden*. International Management. Jonkoping University.
- Munir. (2010). *Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Dunia Pendidikan Indonesia*. Pendidikan Ilmu Komputer, Universitas Indonesia.
- Pamugar, Haris., dkk. (2014). Model Evaluasi Kesuksesan dan Penerimaan Sistem Informasi E-Learning Pada Lembaga Diklat Pemerintah. *Scientific Journal of Informatics*, 1(1).
- Perwira, Citra. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi SDM di BPK RI. *JNETI*, 5(1).
- Prihandini, T.I & Sunaryo, S. (2011). *Structural Equation Modeling (SEM) Dengan Model Struktur Regresi Spasial*. Makalah Seminar Nasional Statistika. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putra, Gioliano & Maya Ariyanti. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Modified Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT2) Terhadap Niat Prospective Users Untuk Mengadopsi Home Digital Services PT. Telkom di Surabaya. *Jurnal Manajemen Indonesia. Universitas Telkom*, 12(4), 59-76.
- Ramdani. (2010). SEM dan Lisrel Untuk Analisis Multivariate. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 2(1).
- Sedana, I Gusti Nyoman, & St. Wisnu Wijaya. (2009). Penerapan Model UTAUT Untuk Memahami Penerimaan dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning of Sanata Dharma University. *Journal of Information Systems*, 5(2).
- Setiawan, Eman. dkk. (2011). Kualitas Layanan Akademik Berbasis Sistem Informasi Untuk Kepuasan Mahasiswa Dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment. *Jurnal Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Narotama*.
- Sudibyo, Lies. (2011). Peranan dan Dampak Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan Indonesia. *Widiatama*, 20(2), 175-186.
- Sugijama, A Gima. (2008). *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Guardaya Intimarta. Bandung
- Venkatesh, V., et.al. (2003). User Acceptance of information Technology: Toward a Unified Views. *MIS Quarterly*, 27(3), 425 -478.
- Venkatesh, Viswanath, et, al. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, 36(1).
- Wijanto, S.H. (2008). *Structural Equation Modeling dengan LISREL 8.80: Konsep dan Tutorial*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Zaldi, dkk. (2010). *Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SMA PGRI 1 Palembang*. STMIK MDP.